

## **PENERAPAN MEDIA *FINGER PAINTING* UNTUK MENGENALKAN KONSEP DASAR WARNA PADA KELOMPOK A DI PAUD HARAPAN DITA**

**Baiti Jannati<sup>1</sup>, Bq. Desy Arfini<sup>2</sup>, Rianti<sup>3</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama' Lombok Timur)

Corresponding Author [baitijannati363@gmail.com](mailto:baitijannati363@gmail.com)

**Abstrak:** penelitian ini berjudul penerapan Media *Finger Painting* Untuk Mengenalkan Konsep Dasar Warna Pada Kelompok A di PAUD Harapan Dita Desa Rempung Kec. Pringgasela, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep dasar warna pada anak usia dini, serta untuk mengetahui bagaimana penerapan media *finger painting* dalam kegiatan pembelajaran di kelompok A PAUD Harapan Dita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelompok A usia (4-5 tahun) di PAUD Harapan Dita yang berjumlah 18 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media *finger painting* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep dasar warna pada anak kelompok A. Anak-anak menunjukkan antusiasme dan peningkatan pemahaman tentang warna primer, sekunder, serta pencampuran warna. Kegiatan *finger painting* juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan merangsang kreativitas anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media *finger painting* efektif dalam mengenalkan konsep warna pada anak usia dini.

**Kata Kunci:** *Finger Painting, Warna dasar, Anak usia dini,*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak usia di bawah tujuh tahun. Di Indonesia kategori anak usia dini adalah anak berusia 0 tahun hingga 6 tahun. Anak usia dini lahir ke dunia dengan membawa segenap potensi (kecerdasan) yang di anugerahkan Tuhan, namun potensi-potensi tersebut tidak akan berkembang dan muncul secara optimal pada diri anak jika tidak distimulasi sejak usia dini.

---

## **NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

Pendidikan anak usia dini kelompok A merujuk pada anak-anak yang berada pada rentang usia 3 sampai 4 tahun, dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD) Indonesia, biasanya dikelompokkan menjadi dua yaitu, kelompok A usia 3-4 tahun, dan kelompok B usia 4-6 tahun. Kelompok A biasanya mulai diperkenalkan pada kegiatan belajar yang menyenangkan, seperti bermain sambil belajar, pengenalan angka, huruf, warna secara dasar serta kemampuan motorik dan sosial. Pengenalan konsep dasar warna pada kelompok A (usia 4-5 tahun) sangat penting untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Pada usia dini, anak berada dalam tahap eksplorasi dan belajar melalui pengamatan serta pengalaman secara langsung, ada beberapa alasan pentingnya pengenalan warna dasar yaitu mengembangkan kemampuan kognitif, anak belajar membandingkan perbedaan benda berdasarkan warna, meningkatkan kemampuan bahasa dalam menyebutkan nama warna dan merangkai kalimat dengan jelas, merangsang kreativitas dan imajinasi anak melalui kegiatan seni seperti menggambar dan mewarnai, melatih konsentrasi dan perhatian anak untuk mengenal dan mencocokkan warna, mempersiapkan keterampilan akademik awal karena pengenalan warna menjadi dasar penting sebelum anak belajar membaca dan berhitung. Dalam pendekatan bermain yang menyenangkan, pengenalan warna pada kelompok A menjadi fondasi penting bagi tumbuh kembang anak selanjutnya.

Dalam era teknologi yang terus berkembang seperti sekarang, penggunaan media pembelajaran menjadi semakin penting dalam pendidikan anak usia dini. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *finger painting*. *Finger painting* adalah teknik melukis dengan menggunakan jari atau tangan tanpa menggunakan kuas atau alat lukis lainnya.

Mengenal warna bagi anak awalnya adalah bagaimana otak menginterpretasikannya. Ketika anak usia dini melihat warna, dari benda yang jauh maupun dekat memerlukan fokus dan konsentrasi terhadap objek yang dilihat. Meningkatkan ketajaman melihat warna atau benda anak usia dini yang perlu memperhatikan tiga hal yaitu *discriminate* (perbedaan perhatian diantara obyek yang dilihat), *integrite* (kondisi antara makna penglihatan), dan *memory* (gerak dan memori).

Dari faktor utama penyebab rendahnya kemampuan anak dalam mengenal warna tersebut maka perlu untuk meningkatkan dengan menggunakan metode yang cocok atau yang sesuai dengan perkembangannya<sup>1</sup>. Untuk itu, pengenalan warna dapat dilakukan dengan menggunakan media *Finger Painting*. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di PAUD Harapan Dita maka

# **NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

kemampuan anak dalam mengenal warna perlu dikembangkan dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan suatu percobaan sederhana guna mengenalkan warna pada anak sehingga kemampuan kognitifnya meningkat.

*Finger painting* sebagai media seni dapat memberikan pengalaman sensorik, yang mendukung perkembangan kognitif dan emosional anak. Menurut B.E.F Montolalu, *Finger Painting* dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi, melatih otot-otot tangan, koordinasi otot, dan mata, melatih kecakapan, mengombinasikan warna, memupuk perasaan, terhadap gerakan tangan, dan memupuk perasaan keindahan. Adapun manfaat dari *Finger Painting* yaitu meningkatkan kemampuan berfikir anak dan mengembangkan kreativitas anak melalui imajinasi yang ada pada diri anak, dan *Finger Painting* dapat melatih keberanian anak untuk bereksplorasi dengan berbagai macam-macam warna, serta melatih otot-otot kecil, serta koordinasi mata dan tangan.

Pengenalan warna melalui *Finger Painting* adalah metode yang efektif untuk membantu anak terutama yang memiliki kebutuhan khusus, dalam memahami konsep warna. Kegiatan ini melibatkan anak secara langsung dengan menggunakan jari untuk mencampurkan warna, sehingga mereka belajar melalui pengalaman, metode ini juga dapat menyenangkan, membuat anak lebih terlibat dan tidak merasa terbebani saat belajar.

Penelitian ini penting untuk mengisi kekurangan dalam metode pengajaran warna di pendidikan anak usia dini. Dengan memahami efektifitas *Finger Painting*, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum yang lebih baik dan menarik bagi anak-anak. Selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam memilih media yang tepat untuk pengajaran warna. Dari berbagai uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat skripsi dengan judul, "**Penerapan Media *Finger Painting* Untuk Mengenalkan Konsep Dasar Warna Pada Kelompok A Di Paud Harapan Dita Desa Rempung Kec. Pringgasela T.A 2025/2026**"

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Pengertian *Finger Painting***

*Finger painting* berasal dari bahasa Inggris, *finger* yang artinya jari sedangkan *painting* artinya melukis. Melukis sendiri kegiatan seni yang dapat menimbulkan atau menciptakan kesenangan yang muncul karena keindahan karya itu sendiri. Melukis dengan menggunakan jari bisa membuat anak senang dan dapat menciptakan suatu karya yang berasal dari dalam dirinya dengan diungkapkan

## **NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

dengan menggunakan jari dan cat sebagai media dalam menciptakan suatu karya yang berasal dari dirinya.

### **B. Media pembelajaran *finger painting***

#### **a. Media Pembelajaran *finger painting***

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar dan mencapai hasil yang optimal. Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Secara umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.

#### **b. Alat dan Bahan *finger painting***

Desain pembuatan media *finger painting* yaitu dengan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, yaitu tepung kanji dan pewarna makanan, serta panci untuk membuat bubur adonan kanji dan menggunakan warna primer (merah, kuning,

dan biru). Bahan dan alat yang diperlukan antara lain kertas sebagai dasaran, bubur warna, Koran bekas, kaleng berisi air untuk cuci tangan. Alat dan bahan yang digunakan untuk *finger painting* adalah pewarna untuk melukis dengan tangan, kertas HVS A4 untuk menggambar dengan tangan, kain lapatautisu untuk mengelap tangan dan mangkuk-mangkuk kecil sebagai tempat cat. Untuk menambah variasi, pewarna primer dapat dicampurkan kembali sehingga menghasilkan warna sekunder.

### **C. Pengenalan konsep dasar warna pada anak usia dini**

#### **a. Pengertian Warna**

Warna merupakan salah satu unsur yang tidak bisa berdiri sendiri, warna merupakan tampilan fisik pertama yang sampai ke mata guna membedakan ragam sesuatu, baik benda mati atau benda hidup. Dari berbagai macam warna yang ada, yang paling dasar adalah warna merah, biru dan kuning. Dari ketiga warna tersebut dapat diubah menjadi beribu-ribu macam warna dengan mencampurkannya dalam perbandingan tertentu sesuai dengan mencampurkannya dalam perbandingan tertentu sesuai dengan macam warna yang diinginkan.

Warna adalah tampilan fisik yang terlihat dulu di mata berguna untuk membedakan sesuatau benda mati ataupun benda hidup. Salah satu kemampuan anak usia dini di dalam perkembangnya adalah mengenal warna.

## **NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

Kemampuan mengenal warna merupakan aspek kognitif yang akan di alami setiap anak, karena mengenal warna merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan otaknya, oleh sebab itu pengenalan warna pada anak usia dini dapat merangsang indera penglihatan otak. Selain itu warna juga dapat memancing kepekaan terhadap penglihatan yang terjadi karena warna yang ada pada benda terkena sinar matahari baik secara langsung atau tidak langsung yang kemudian dapat dilihat oleh mata.

### **b. Teori penerepan pengenalan warna**

Teori brewster dalam ali nugraha mengelompokkan warna-warna yang ada menjadi 4 kelompok yaitu, warna primer, sekunder, tersier dan warna kuartar. Pengelompokan warna ini sering ditampilkan dalam bentuk lingkaran dan sering disebut dengan lingkaran warna brewster. Warna primer menurut teori warna pigmen dari Brewster adalah warna-warna dasar. Warna-warna lain dibentuk dari kombinasi warna-warna primer. Pada awalnya, mengira bahwa warna primer tersusun atas warna merah, kuning, dan hijau. Warna Sekunder adalah warna yang dihasilkan dari campuran dua warna primer dalam sebuah ruang warna. Dalam peralatan grafis, terdapat tiga warna primer cahaya : (R = Red) merah, (G = Green) hijau, (B = Blue) biru atau yang lebih dikenal dengan RGB yang bila digabungkan dalam komposisi tertentu akan menghasilkan berbagai macam warna. Warna tersier adalah hasil pencampuran warna primer dengan warna sekunder. Warna kuartar merupakan warna keempat yang dihasilkan lewat pencampuran dari dua warna tersier.

## **METODE**

PTK (Penelitian Tindakan kelas) merupakan proses pencarian atau pengkajian untuk menemukan suatu masalah yang terdapat pada suatu kelas yang menggunakan teknik atau sistem daur ulang dari berbagai proses yang ada<sup>2</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja di munculkan oleh guru, bersama-sama antara guru dan peserta didik dibawah bimbingan guru yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Model PTK yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan Mc Teggart yang terdiri dari empat tahap utama :

1. Perencanaan (planning)
2. Pelaksanaan (Acting)

# NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

3. Observasi (observing)
4. Refleksi (reflecting)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Observasi

#### 1. Hasil observasi I

Hari/tanggal : Jum'at, 1 Agustus 2025

Daftar kelompok A yang diteliti :

No	Nama	Indikator				Pencapaian
		Kognitif	Motorik	Kreativitas	Sosem	
1	Abdul Maliq	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
2	Ahmad Saupiadi	MB	MB	MB	MB	MB
3	Amanda Oktavia	MB	MB	MB	MB	MB
4	Arumi Nasha	MB	MB	MB	MB	MB
5	Aswanta G	BB	MB	BB	BB	BB
6	Bijanta S.A	MB	MB	MB	MB	MB
7	Fafhuja S	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
8	Firza Rusada	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9	Haidar Z.A	MB	MB	MB	MB	MB
10	Hifza A.S	MB	MB	MB	MB	MB
11	Kalita Nasha	MB	MB	MB	MB	MB
12	Karima Aulia	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
13	M. Shaka F	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
14	Maqil arsalan	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
15	Mu'tia Rosa	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
16	Muh. Sopyan	BB	BB	BB	BB	BB
17	Ririn Ayudia	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
18	Titan Indira	MB	MB	MB	MB	MB

#### KETERANGAN

- 1.) BB : 2
- 2.) MB : 8
- 3.) BSH : 4
- 4.) BSB : 4

## **NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

### 2. Hasil Observasi II

Hari/tanggal : Sabtu, 16 agustus 2025

Daftar siswa kelompok A yang diteliti :

No	Nama	Indikator				Pencapaian
		Kognitif	Motorik	Kreativitas	Sosem	
1	Abdul Maliq	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
2	Ahmad Saupiadi	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	Amanda Oktavia	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Arumi Nasha R	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5	Aswanta G	MB	MB	MB	MB	MB
6	Bijanta S.A	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7	Fafhuja S	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
8	Firza Rusada	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
9	Haidar Zhafran	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10	Hifza Agniya S	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
11	Kalita Nasha R	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
12	Karima A.R	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
13	M. Sahka F	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
14	Maqil Arsyalan	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
15	Mu'tia Rosa	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
16	Muh Sopyan	MB	MB	MB	MB	MB
17	Ririn Ayudia	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
18	Titan Indira	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

#### **Keterangan :**

1.) BB : 0

2.) MB : 2

3.) BSH : 8

4.) BSB : 8

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Harapan Dita dengan judul penerapan media finger painting untuk mengenalkan konsep dasar warna pada kelompok A Di PAUD Harapan Dita. Dapat disimpulkan bahwa : Penerapan media finger painting untuk mengenalkan konsep dasar warna pada kelompok A di PAUD Harapan Dita sudah dilakukan dengan optimal dan baik. Tujuannya untuk mengetahui apakah media finger painting ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep dasar warna, dan mengetahui bagaimana penerapan media finger painting dalam kegiatan pembelajaran di kelompok A PAUD Harapan Dita,

## **NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

adapun pelaksanaannya di dalam kelas, dan dilakukan dalam system kelompok tapi masing-masing anak mendapatkan lembar gambar untuk diwarnai dengan jari-jari. Penerapan media finger painting untuk mengenalkan konsep dasar warna di PAUD Harapan Dita sudah optimal dalam menunjukkan pengenalan dasar warna dan pencampuran warna-warna dasar, ketika saat kegiatan finger painting dilakukan, terlihat juga disaat juga pembelajaran mewarnai anak-anak sudah mampu menyebutkan warna-warna dasar seperti, merah, biru hijau dan kuning.

### **REFERENSI**

- Anis Karuniawati, Sri Setyowati, "Pengaruh Finger Painting Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Warna Pada Anak Kelompok A" Jurnal PAUD Teratai, Vol. 06, No 03 Tahun 2017. Hal 2.
- Mulianah Khaironi, Sandy Ramdhani, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini", Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, Vol. 01 No. 2, Desember 2017, Hal. 83.
- Kamtini, 2 Salsabila Hasiana Tanjung, 3 Eva Eriani, "Mengenalkan Warna Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Anak Usia Dini" Vol, No. 02 (2021), hal 82
- B.E.F. Montolalu. *Bermain Dan Permainan Anak*, (Jakarta, Universitas Terbuka 2009), Hlm. 23
- Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Siswa*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2005)
- Aini Mar'atusholihah dkk, "Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Metode Eksperimen Pencampuran Warna Dengan Percobaan Sains Sederhana Di Ra Riyadusholihin 9 Kabupaten Bandung", *Journal Of Islamic Early Childhood Education*, Vol 03. No 1 Tahun 2024.
- Guslinda, S.Pd. Dan Dr. Rita Kurnia, M.Ed. "Media Pembelajaran Anak Usia Dini", (2018). Hal 2
- Ida Ayu Ketut Ari Wulan Purnami, Dkk. "Finger Painting Dengan Olahan Kanji Untuk Meningkatkan Kemampuan Melukis Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha Volume 9, Nomor 3, Tahun 2021, Hal, 431-438.
- Riska Fitri, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B", DIDAKTIKA, Vol 10, No. 2, 2021. Hal 97.
- Irna anjasari, dkk, " Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Menggunakan Metode Efektif, Kreatif, Aman, Rasional (MEKAR) dengan Media Batu Alam untuk Anak Usia 3-4 Tahun", *Sentra Cendekia* 3 (3) (2022). Hal 122.
- Tahir, M. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar. 2011.
- Mulyasa, H.E. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* . Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.